

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER (PROTOKOL KESEHATAN COVID-19) PADA ERA ENDEMIK DI KECAMATAN TOBELO KABUPATEN HALMAHERA UTARA

Factors Influencing Compliance With Use of Masks (Covid-19 Health Protocol)
In The Endemic Era in Tobelo sub-district, North Halmahera Regency

Noske Manahiangkung¹, Yurensi Felni Tjingaisa^{2*}

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan
Universitas Hein Namotemo - Tobelo

² Program Studi Keperawatan, Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan, Universitas Hein Namotemo – Tobelo
E-mail :yurensitjingaisa25@gmail.com

Diterima : 23 Oktober 2023

Disetujui : 19 Nopember 2023

Diterbitkan : 21 Nopember 2023

Abstrak

Coronavirus atau disebut juga Covid-19 adalah virus dengan gejala seperti sakit tenggorokan, batuk, demam, sesak napas, dan diduga berasal dari hewan. Covid-19 dapat diminimalkan dengan penerapan protokol kesehatan dalam memutus mata rantai Covid-19 khususnya partisipasi masyarakat untuk tetap patuh mencuci tangan, menjaga jarak dan yang terpenting adalah membiaskan diri memakai masker ketika hendak berpergian keluar rumah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan diantaranya : pengetahuan, motivasi dukungan keluarga, sikap, keyakinan, lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan masker (Protokol Kesehatan Covid-19) di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan aksidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 391 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan, motivasi dukungan keluarga, sikap, keyakinan, lingkungan berada dalam kategori tinggi dan baik sehingga di harapkan bagi diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan minimal menggunakan masker pada kondisi-kondisi tertentu sesuai peraturan yang berlaku (penggunaan masker terbatas), bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan variabel yang lebih banyak untuk lebih mengetahui faktor lain yang kepatuhan penggunaan masker (protokol kesehatan).

Kata kunci: Covid-19, kepatuhan, penggunaan masker, Tobelo

Abstract

DHF is a disease transmitted by mosquitoes that carry the dengue virus which can be transmitted through its bite. The importance of the community is to have knowledge about matters related to dengue fever both related to the problem of causes, prevention and treatment, by carrying out mosquito nest eradication activities which include 3M (draining, closing and burying). This study aims to determine the relationship between public knowledge and dengue prevention behavior in Tobelo Subdistrict. This type of research is qualitative using analytical descriptive design with a cross-sectional approach. The sampling technique uses a simple random sampling technique. The sampling used in this study according to the Slovin grand formula amounted to 391 respondents. Data collection uses questionnaires that have been tested for validity and reliability. The results showed that the people of Tobelo sub-district mostly had good knowledge (67%) and sufficient DHF prevention behavior (67%) obtained test results using Spearman's rho with an error of 5% ($p<0.005$) obtained a p value of 0.000 which means $p<0.005$. Research conducted in the community of Tobelo Subdistrict stated that there is a relationship between community knowledge and dengue prevention behavior.

Keywords: Covid-19, compliance, use of masks, Tobelo

PENDAHULUAN

Pada saat ini dunia sedang menghadapi sebuah wabah virus yang dikenal dengan virus corona. *Corona virus (CoV)* merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi manusia sebelumnya (Alam, 2020).

Virus *Corona* diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok yang ditemukan pada akhir Desember (WHO, 2020). Penyakit ini dapat berujung bahkan pada kematian (Kemenkes RI, 2020). Jumlah pasien yang terkonfirmasi Covid-19 di Dunia hingga 28 Agustus 2022 adalah 596.837.121 kasus dan yang meninggal dunia sebanyak 6.459.684. sedangkan di Indonesia sendiri yang terkonfirmasi positif adalah sebanyak 6.346.304 kasus, yang dinyatakan sembuh adalah sebanyak 6.142.438 kasus, sedangkan yang dinyatakan meninggal adalah sebanyak 157.500 kasus (Covid.go.id).

Manifestasi umum dari covid-19 adalah seperti demam yang disertai batuk, gangguan pernapasan akut, dan nafas pendek. Masa inkubasi rata-rata adalah 5-6 hari dengan masa inkubasi paling lama 14 hari. Pada kasus yang parah, virus corona ini dapat menyebabkan sindrom pernapasan

akut, gagal ginjal pneumonia, dan bahkan kematian. Tanda dan gejala klinis yang dilaporkan dalam sebagian besar kasus adalah sinar-X menunjukkan infiltrat pneumonia yang luas di kedua paru-paru (Holshue *et al.*, 2020)

Saat batuk atau bersin, virus ini dapat ditularkan dari satu ke orang yang lainnya melalui tetesan kecil yang berasal dari hidung maupun bibir. Tetesan tersebut akan jatuh pada barang-barang di sekitar mereka sehingga virus ini dapat menginfeksi apabila seseorang menyentuh barang tersebut kemudian menyentuh mata, hidung ataupun mulutnya (Alam, 2020). Covid-19 dapat diminimalkan dengan penerapan protokol kesehatan oleh masyarakat dalam memutus mata rantai Covid-19, yakni mencuci tangan, menjaga jarak dan yang terpenting adalah membiasakan diri memakai masker ketika hendak bepergian keluar rumah (Alam, 2020).

Covid-19 menyebar karena kelalaian dalam penggunaan APD atau alat pelindung diri. WHO dengan resmi mengeluarkan kebijakan penggunaan masker yang kemudian menjadi landasan Presiden RI untuk mengeluarkan kebijakan terkait penggunaan masker bagi siapa pun yang keluar rumah. (Dian Saputra, Dkk 2021). Pada maret 2020, WHO resmi mengumumkan bahwa Covid-19 merupakan pandemi global (Dian Saputra, Dkk 2021). Kemudian pada maret 2022 pemerintah mengumumkan bahwa Covid-19 memasuki tahap *endemic* (Kompas, 2021). Menurut

WHO (2020), penggunaan masker adalah bagian dari rangkaian komprehensif pencegahan dan pengendalian Covid-19, untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 adalah masyarakat tetap patuh dan berpartisipasi terhadap tindakan pencegahan (Alam, 2020)

Kepatuhan merupakan istilah yang digunakan untuk mendeskripsikan perilaku masyarakat dalam menggunakan masker. Kepatuhan merupakan perilaku positif yang diperlihatkan masyarakat saat masyarakat menggunakan masker (Alam, 2020)

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan tergantung pada banyak faktor, termasuk pengetahuan, motivasi, persepsi dan keyakinan terhadap upaya dalam pencegahan penyakit (Sinuraya *et al.*, 2018). Beberapa masyarakat di Kecamatan Tobelo *minim* pengetahuan tentang bahayanya *Coronavirus* sehingga lalai dan menyepelekan penggunaan protokol kesehatan khususnya dalam penggunaan masker, banyak hal yang mereka yakini juga tentang penyakit ini bahwa penyakit Covid-19 semata-mata adalah permainan pemerintah, politik dan sebagai bentuk eksperimen dalam penelitian sehingga mempengaruhi tingkat kepatuhan masyarakat dalam menggunakan alat pelindung diri (masker). Alasan lain yang mengakibatkan masyarakat kurang percaya adanya Covid-19 disebabkan karena melihat dan mendengar berita-berita *hoax* yang tersebar di media sosial atau dunia maya

bahwa persepsi Covid-19 ini hanya untuk menakuti saja.

Selain penggunaan masker ada beberapa protokol kesehatan yang sudah di keluarkan dan diterapkan oleh pemerintah yakni cuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir, menjaga jarak, namun dilihat dari kebiasaan masyarakat Tobelo yang ramah antar sesama masyarakat, serta budaya masyarakat Tobelo yang suka berkumpul sehingga penggunaan masker adalah hal yang sangat penting mengingat cara penularan Covid-19 adalah melalui droplet hidung dan mulut.

Menurut hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di *public area* di Kecamatan Tobelo, diperoleh data dari 10 responden warga masyarakat Kecamatan Tobelo di dapatkan ada 15 responden yang tidak patuh menggunakan masker, 5 diantaranya dikarenakan wawasan pengetahuan *minim*, yang mana responden tidak mengetahui bahwa virus *corona* menular melalui udara, tidak mengetahui kegunaan masker, dan tidak mengetahui cara penggunaan masker yang baik dan benar. Kemudian 5 responden lainnya mengatakan bahwa tidak yakin dengan adanya covid-19 sehingga tidak termotivasi untuk menggunakan masker. 5 responden lainnya mengatakan tidak nyaman ketika bernapas, lupa untuk menggunakan masker dan tidak memiliki uang untuk membeli masker. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat di Kecamatan Tobelo masih rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain Penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Teknik pengumpulan sampel berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Lokasi dalam penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. Penelitian ini berlangsung dari bulan juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Tobelo yang berjumlah 391 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah aksidental sampling. Aksidental sampling adalah Teknik pengumpulan sampel berdasarkan faktor spontanitas atau kebetulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Lokasi Penelitian

Karakteristik	Jumlah	%
Jenis kelamin		
Laki-laki	171	44
Perempuan	220	56
Total	391	100
Usia		
18-30	255	65
31-40	79	20
>41	57	15
Total	391	100

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan data pada tabel 1, dapat dijelaskan bahwa dari 391 responden yang

diteliti, terdapat 171 responden (44%) laki-laki, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 220 responden (56%). Hal ini disebabkan karena waktu pembagian kuesioner dilakukan pada tiap rumah masyarakat di Kecamatan Tobelo pada pukul 09:00-21:00, sehingga responden yang banyak ditemui adalah perempuan, karena sebagian besar laki-laki sibuk beraktivitas di luar rumah. Selain jenis kelamin, peneliti menemukan data responden bahwa sebagian besar relasi peneliti adalah umur 18 - 30.

A. Identifikasi Skor

a. Variabel Tingkat Pengetahuan

Tabel 2 .Tingkat Pengetahuan Responden di Lokasi Penelitian

Tingkat pengetahuan	Label	Jumlah	%
Tinggi	6-10	389	99,5
Rendah	1-5	2	0,5
Total	391	100	

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel tingkat pengetahuan tentang kepatuhan penggunaan masker didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi yaitu sebanyak 389 (99,5%) responden. Menurut peneliti ada beberapa indikator yang mempengaruhi tingkat pengetahuan salah satunya usia, dimana dalam penelitian ini responden terbanyak yang berpartisipasi untuk pengisian kuesioner adalah responden dalam usia produktif yaitu 18-30 tahun, dimana pada usia tersebut seseorang telah memiliki tingkat kematangan berpikir dan bekerja, mampu memahami dan dengan

mudah mengakses informasi-informasi yang beredar melalui media cetak dan media sosial seiring dengan berkembangnya teknologi. Hal didukung oleh hasil penelitian (Suwaryo and Yuwono, 2017) bahwa usia seseorang juga mempengaruhi daya tangkap, dan pola pikir seseorang karena semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya juga semakin baik.

b. Variabel Motivasi

Tabel 3. Motivasi Responden di Lokasi Penelitian

Motivasi	Rentang Skor	Jumlah	%
Tinggi	6-10	389	99,5
Rendah	1-5	2	0,5
Total	391	100	

Sumber: Data primer (2022)

Untuk variabel motivasi tentang kepatuhan penggunaan masker didapatkan hasil sebanyak 389 (95,5%) responden itu artinya sebagian besar responden memiliki motivasi yang tinggi. Dalam penelitian ini sebanyak 389 (99,5%) responden memiliki motivasi yang tinggi karena keinginan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk berperilaku. Semakin baik motivasi maka semakin baik pula kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya (Alam, 2020). Menurut hasil observasi peneliti berdasarkan kuesioner dengan pernyataan mengenai kepatuhan penggunaan masker didominasi oleh jawaban “ya” dengan skor nilai = 2, dimana

masarakat menyatakan bahwa mereka menggunakan masker karena keinginan sendiri, patuh terhadap protokol kesehatan, dan mengingat masker itu penting dengan harapan untuk mencegah penularan Virus Corona.

c. Variabel Dukungan Keluarga

Tabel 4. Dukungan Keluarga Responden di Lokasi Penelitian

Dukungan Keluarga	Rentang skor	Jumlah	%
Baik	5-8	387	98,9
Buruk	1-4	4	1,1
Total		391	100

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas untuk variabel dukungan keluarga tentang kepatuhan penggunaan masker didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 387 (98,9%) responden. Peran serta keluarga adalah faktor dasar sangat penting yang ada dalam membantu mewujudkan dan menaati peraturan yang ada (Alam, 2020). Dari hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa masyarakat menyatakan ketika hendak keluar rumah keluarga selalu mengingatkan untuk tetap patuh menggunakan masker, agar dapat menghindari penularan covid-19

d. Variabel Sikap

Tabel 5. Sikap Responden di Lokasi Penelitian

Sikap	Rentang skor	Jumlah	%
Tinggi	5-8	387	98,9
Rendah	1-4	4	1,1
Total		391	100

Sumber: Data primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel sikap tentang kepatuhan penggunaan masker didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang baik yaitu sebanyak 387 (98,9%) responden. Menurut Tomas Blass dalam Alam (2020) menyebutkan bahwa sikap kepribadian seseorang merupakan faktor internal. Latar tempat seseorang dibesarkan, fungsi pendidikan yang diperolehnya, dan kondisi lingkungan sosial budaya setempat, semuanya mempengaruhi kepribadian seseorang. Nilai-nilai dan tindakan seseorang yang dapat dimanfaatkan sebagai panutan atau panutan berdampak pada kepribadian seseorang. Metode pendidikan juga memiliki dampak pada kepribadian. Pendidikan adalah kegiatan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian seseorang atau mengubah tingkah laku seseorang. Berdasarkan hasil kuesioner sikap dengan kategori baik hal ini disebakan karena masyarakat menyatakan bahwa mereka dapat menegur siapa saja yang tidak menggunakan masker, tidak pernah membuka masker ditempat umum, selalu menggunakan masker ketika pergi keluar rumah.

e. Variabel Keyakinan

Tabel 6. Keyakinan Responden di Lokasi Penelitian

Keyakinan	Rentang skor	Jumlah	%
Tinggi	4-6	379	97
Rendah	1-3	12	3
Total		391	100

Sumber: Data primer (2022)

Data tabel di atas menunjukkan bahwa dari 391 responden yang diteliti untuk keyakinan dengan skor tinggi sebanyak 379 (97%) sedangkan untuk keyakinan dengan skor rendah sebanyak 12 (3%) responden. Berdasarkan tabel diatas untuk variabel keyakinan tentang kepatuhan penggunaan masker didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki keyakinan yang baik yaitu sebanyak 379 (97%) responden. Mayoritas tindakan seseorang ditentukan oleh ide-ide mereka. Pengambilan keputusannya dipengaruhi oleh sikap kepatuhan nya terhadap keyakinannya. Keyakinan seseorang memudahkan mereka untuk mengikuti peraturan. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah didapatkan, masyarakat menyatakan bahwa mereka yakin ketika tidak membuka masker ditempat umum, mematuhi setiap anjuran pemerintah untuk tetap menggunakan masker dapat menghindari penularan covid-19.

f. Variabel Lingkungan

Tabel 7. Variabel Lingkungan di Lokasi Penelitian

Lingkungan	Rentang skor	Jumlah	%
Baik	5-8	386	99
Buruk	1-4	5	1
Total		391	100

Sumber : Data primer (2022)

Berdasarkan tabel di atas, untuk variabel lingkungan tentang kepatuhan penggunaan masker menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden memiliki lingkungan yang baik yaitu sebanyak 386 (99%) responden. Menurut Alam (2020)

menyebutkan bahwa Proses internalisasi yang dilakukan oleh individu dipengaruhi oleh nilai-nilai yang tumbuh dalam suatu lingkungan. Individu dapat belajar tentang suatu aturan dan menetapkannya dalam diri mereka sendiri melalui perilaku jika mereka berada dalam lingkungan yang cocok dan komunikatif. Berdasarkan hasil kuesioner mengenai lingkungan didapatkan bahwa lingkungan berada dalam kategori baik hal ini disebabkan karena masyarakat menyatakan bahwa dilingkungan sekitar yang mereka tempati adalah orang-orang yang patuh akan aturan khususnya dalam penggunaan masker, dan orang-orang yang ada disekitar mereka adalah orang yang selalu mengingatkan dan menegur siapa saja yang tidak menggunakan masker.

Keterbatasan Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara diketahui bahwa dari 391 responden sebagian besar masyarakat Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara memiliki Tingkat pengetahuan yang tinggi 99,5%, motivasi yang tinggi 99,5%, dukungan keluarga yang baik 98,9%, sikap yang baik 98,9% ,keyakinan yang tinggi 97% dan lingkungan yang baik 99%. Namun hasil penelitian ini memiliki kesenjangan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan pada awal, menurut peneliti kersenjangan yang terjadi disebabkan oleh kecenderungan responden yang ingin menjawab secara benar pada kuesioner yang diberikan oleh peneliti sehingga

terkesan seolah patuh namun kenyataannya berbeda dengan yang terjadi dilapangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Penggunaan Masker (Protokol Kesehatan Covid-19) di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pelaksanaan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker di era endemik yaitu sebanyak 389 responden (99,5%)
- 2) Masyarakat di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara memiliki motivasi yang tinggi tentang pelaksanaan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker di era endemik yaitu sebanyak 389 responden (99,5%).
- 3) Masyarakat di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara memiliki dukungan keluarga yang baik tentang pelaksanaan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker di era endemik yaitu sebanyak 387 responden (98,9%)
- 4) Masyarakat di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara memiliki sikap yang baik tentang pelaksanaan protokol kesehatan khususnya

- penggunaan masker di era endemik yaitu sebanyak 389 responden (98%).
- 5) Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara memiliki keyakinan yang tinggi tentang pelaksanaan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker di era endemik yaitu sebanyak 386 responden (97%)
- 6) Sebagian besar masyarakat di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara memiliki lingkungan yang baik tentang pelaksanaan protokol kesehatan khususnya penggunaan

masker di era endemik yaitu sebanyak 379 responden (97%).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan masyarakat tetap melaksanakan protokol kesehatan minimal menggunakan masker pada kondisi-kondisi tertentu sesuai peraturan yang berlaku (penggunaan masker terbatas) serta kepada petugas-petugas terkait Covid-19 untuk memperhatikan masyarakat agar tetap menjalankan protokol kesehatan khususnya penggunaan masker dimasa endemik.

RUJUKAN

- Alam, A. S. L. S. (2020) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Masker dalam Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Biringkanaya kota Makassar tahun 2020’, *Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Administrasi Kebijakan Kesehatan Makassar*, Januari 2021, 1 (Kepatuhan),http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/4548/2/K011171063_skripsi_1-2.pdf.
- Budiarti, novi yulia (2020) ‘Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)’, *Sustainability* 0.1080/ 13669877.2020. 1758193%0A<http://sersc.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Chan, J. F. et al. (2020) ‘Interspecies transmission and emergence of novel viruses : lessons from bats and birds’, (January).
- Engkus, E. (2019) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi’, *Jurnal Governansi*, 5(2), pp. 99–109. doi: 10.30997/jgs.v5i2.1956.
- Holshue, M. L. et al. (2020) ‘First Case of 2019 Novel Coronavirus in the United States’, *New England Journal of Medicine*, 382(10), pp. 929–936. doi: 10.1056/nejmoa2001191.
- Notoatmodjo (2018) Desain Penelitian deskriptif, pp. 39–53.
- Latif, S. A., Swardin, L. O. and Ode, A. La (2021) ‘Sikap dan Pengetahuan Pengunjung Warung Kopi dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), pp. 610–616. doi:10.35816/jiskh.v10i2.665.

Niruri, R. et al. (2021) “Perilaku Masyarakat dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Punggawan, Banjarsari Surakarta, *Pharmacon:Jurnal Farmasi Indonesia*, 18(1), pp. 75–81.

Sugiyono (2011) ‘Penilaian Wisatawan Terhadap Fasilitas Pariwisata Wana Wisata Ciwangun Indah Camp Kabupaten Bandung Barat’, *Universitas Pendidikan Indonesia*, p. 21.

Sugiyono (2017) ‘Pengaruh Profitabilitas dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode Tahun 2011-2015’, pp. 47–71.

Suwaryo, P. A. W. dan Yuwono, P. (2017) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor’, *Urecol 6th*, pp. 305–314.